BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik jazz merupakan salah satu genre musik yang cukup digemari oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan yang cukup pesat yang dilakukan oleh para musisi – musisi di Indonesia dalam mengenalkan musik jazz pada masyarakat dapat dibilang mempunyai progress baik yang dari tahun ke tahunnya.

Bandung merupakan salah satu Kota yang perkembangan musiknya cukup pesat salah satunya adalah musik jazz. Hal ini tampak dari munculnya komunitas/wadah penikmat musik jazz salah satunya KlabJazz dan munculnya gelaran acara sepeti kampoeng jazz dan Sunday jazz bahkan sekarang selalu di adakan acara tahunan yang bertempat di Bumi Baru Parahyangan Bandung.

Melihat minat masyarakat Kota Bandung terhadap musik jazz, maka diperlukannya suatu tempat yang khusus dibangun untuk pagelaran musik jazz. Namun Bila dilihat dari kondisi sarana dan pra sarana yang ada saat ini kota Bandung, belum memiliki fasilitas yang secara khusus dirancang untuk pertunjukan musik jazz dan segala kegiatan yang berhubungan dengan musik jazz. selama ini pertunjukan musik sering diselenggarakan di hotel-hotel, aula, dan cafe-cafe. Padahal tempat tersebut tidak dirancang

secara khusus untuk pertunjukan musik, terutama musik jazz, sehingga dari segi kualitas yang mencakup tata suara, visual, dan akustik kurang memenuhi persyaratan, serta belum memperhatikan tingkat keamanan dan kenyamanan penonton. Hal ini menunjukan bahwa wadah pertunjukan / pementasan musik yang berfungsi sebagai sarana *performance,* hiburan, edukasi dan informasi yang berhubungan dengan musik jazz sangat dibutuhkan, terutama di kota Bandung.

1.2 Ide Perancangan

Beberapa gagasan perancanga yang timbul berdasarkan dari latar belakang masalah, yaitu :

Kota Bandung belum memiliki sarana dan fasilitas yang mampu secara optimal memenuhi kebutuhan masyarakat dan musisi sebagai sarana pagelaran musik dan edukasi yang berkualitas. Hal tersebut menjadi dasar pemikiran dalam pelaksanaan tugas akhir ini dengan merancang fasilitas pusat pagelaran musik jazz di Bandung.

Perancangan pusat pagelaran musik jazz di Bandung ini, memberikan kebebasan untuk para musisi untuk memapresiasikan musik jazz tampa batas, maka berdasarkan hal tersebut, gaya desain Kontemporer menjadi pilihan dalam perancangan ini.

Musik menghasilkan suara dan nada yang berdasarkan tangga nada, yang dapat menciptakan irama. Berdasarkan hal tersebut maka ide untuk

merancangan Pusat Pagelaran Musik di Bandung, memilih konsep *Rythm in Space* yang berarti irama dan keseimbangan musik dalam ruangan. Penggunaan konsep *Rythm in Space* dapat memperkuat nuansa musik dalam interior bangunan gedung pagelaran musik ini. Dengan perancangan desain yang menerapkan konsep *Rythm in Space* yang ruang didesain dengan memperhatikan karakteristik setiap nada-nada yang ada dalam musik. Suasana yang akan dihadirkan, menciptakan kondisi lingkungan yang bertujuan sebagai faktor pendukung untuk mempengaruhi gedung pagelaran musik jazz di Bandung.

1.3 Fokus Masalah

Beberapa pokok permasalahan yang timbul berdasarkan dari latar belakang masalah, yaitu :

Antusias masyarakat Kota Bandung dalam musik jazz mengalami peningkatan, tercatat bermunculannya komunitas-komunitas penikmati musik jazz dan selalu adanya pagelaran musik jazz tiap tahunnya, peningkatan antusiasme masyarakat dalam musik jazz

- Tidak diiringi dengan wadah atau tempat pagelaran. Sehingga diperlukannya fasilitas yang memenuhi syarat secara keamanan, kenyamanan, dan akustik, pencahayaan.
- Pusat Pagelaran Musik Jazz di Bandung memberikan fasilitas informasi, edukasi, dan hiburan seputar dengan musik Jazz, bertujuan agar menambah minat atau antusias masyarakat terhadap musik jazz dan menambah hidup suasana pagelaran.

- Pusat Pagelaran Musik jazz di Bandung menyediakan fasilitas pertunjukan/pementasan musik, maka dari itu dibutuhkan sistem akustik yang baik agar tidak terjadi kebisingan terhadap fasilitas lainya seperti edukasi dan juga lingkungan sekitar.
- Pusat Pagelaran Musik di Bandung dirancang dengan konsep *Rythm in Space* yang memperlihatkan citra atau atmosfer ruang yang memperlihatkan irama pada setiap ruangnya.

1.4 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pokok masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang dihadapi dalam perancangan ini, yaitu :

- Bagaimana merancang interior pusat pagelaran musik di Bandung yang dapat memfasilitasi musisi dan masyarakat secara aman, nyaman, dan memberikan sistem akustik dan pencahayaan yang baik?
- Bagaimana merancang Pusat Pagelaran Musik jazz di Bandung yang baik dan dapat menarik antusias masyarakat?
- Bagaimana menerapkan sistem akustik yang baik pada perancangan pusat pagelaran musik jazz di Bandung yang dapat meredam suara dengan baik dan tidak menimbulkan kebisingan?
- Bagaimana menciptakan suasana di dalam ruangan yang mampu mendukung konsep *Rythm in Space* sehingga dapat memunculkan citra musik?

1.5 Tujuan dan Maksud Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

- Merancang pusat pagelaran musik jazz yang memberikan fasilitas yang memenuhi standar keamanan, kenyamanan, dan memberikan sistem akustik da pencahayaan yang baik.
- Memberikan fasilitas yang mampu menarik antusias masyarakat dan musisi.
- Merancang pusat pagelaran musik yang memiliki sistem akustik yang baik.
- Merancang pusat pagelaran musik jazz yang memiliki daya tarik yang sesuai dengan konsep *Rythmn in Space*.

1.5.2 Maksud Perancangan

Maksud dari perancangan Pusat Pagelaran Musik Jazz di Bandung adalah memberikan fasilitas kepada musisi dan masyarakat baik secara akustik, audio, visual, dan sebagai sarana hiburan dan edukasi.